

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen keuangan menjadi salah satu solusi dalam upaya pencapaian kemakmuran Masjid. Manajemen keuangan Masjid merupakan sebuah langkah dan upaya dalam membantu takmir masjid membuat sebuah perencanaan yang memanfaatkan, potensi masjid yang dikelola dengan efektif dan efisien dengan maksud agar memberikan kebermanfaatan terhadap umat. Manajemen keuangan masjid tidak hanya sebatas mempelajari bagaimana cara mendapatkan dana masjid dan struktur modalnya, namun harus pula mempelajari cara penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.¹

Manajemen Masjid juga menjadi salah satu upaya yang gencar dilakukan sebagai solusi pengelolaan keuangan Masjid. Salah satu hal yang terpenting dalam manajemen keuangan masjid adalah terkait pengelolaan keuangan yang baik. Karena pengelolaan keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap program-program yang di rencanakan oleh Masjid itu sendiri, dalam hal ini perputaran keuangan Masjid juga akan semakin terkelola dengan baik².

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan

¹ Sofwan, Ridin. 2013. Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al_Fattah di Kelurahan Krapyak. LP2M IAIN Walisongo. Semarang vol 7 no.3 2018 hal 9.

² [1] Simanjuntak, D. A, "Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Masjid", (Aceh:Simposium Nasional Akuntansi,vol 6 no,9 2020 hal 32

ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya.³Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid (takmir) untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid

Masjid melalui publikasi atas laporan keuangan yang dimiliki membuat masyarakat percaya dan adanya timbal balik yang positif pada sumber daya yang diamanahkan.konsep akuntansi syariah merupakan refleksi dari ajaran islam dari berbagai aspek baik kehidupan dan ekenomi.⁴pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana masyarakat melalui entitas masjid harus diperhatikan karena berkaitan langsung dengan fenomena sosial dan keagamaan masyarakat.akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan kepada publik adalah dari laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab atau manah yang dibebankan kepada pengurus.⁵

pengelolaan keuangan yang baik harus sesuai dengan syariat islam sehingga menghasilkan manajemen keuangan yang baik pula.Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan

³ Endang, "Penerapan Akuntabilitas Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Jamik An-Nur Sekayu" *Jurnal Politeknik Sekayu*, Vol .6 No 1, Januari-Juni 2017 hal 5

⁴ Muhammad Mahardika, Adi Prasetyo, Firda Ayu Amalia. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid" *Jurnal Akuntansi*, Volume 13, No 2 tahun 2022 hal 3

⁵ Susi Haryanti, M. Elfan Kaubab. Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid DI Wonosobo (Studi Empiris Pada Masjid Yang Terdaftar Dikemenag Wonosobo Tahun 2019), *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1, Oktober 2019 hal 15

memakmurkan masjid.⁶ Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya.⁷ Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid (takmir) untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid.⁸

Setiap masjid memiliki cara pengelolaannya sendiri-sendiri, mulai dari program-program yang ada sampai dengan pengelolaan keuangan. Kebanyakan masjid melaporkan keuangan yang ada secara sederhana agar lebih mudah dimengerti mengenai laporan-laporan tersebut.⁹ Dengan demikian, fungsi manajemen menjadi sangat penting karena tujuan utamanya adalah menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, bahwa organisasi mengelola uang dan masyarakat dituntut untuk memiliki pengelolaan yang sistematis, transparansi, dan akuntabilitas.

⁶ Baharudin, Sulindawati, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Jurnal Akuntansi Syariah Vol.7 No.21 2019 hal.31

⁷ Karyn Tri Juniaswati, Isnaini Murdiansyah (2022), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Volume 5 Nomor 1 (2022), Hal 18

⁸ Lia Kusuma Dewantari, " Akuntabilitas Dan Transperansi catatan Dana Masjid Darul Falah Gentan Sukoharjo" *Jurnal Penelitian Akuntansi Dan Finansial*, volume 5, No 2, april 2022 hal 43

⁹ Hendy Widiastoeti dan Chatarima Agustin, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya", *Jurnal Analisis, Prediksi dan Information*, Vol 21 No 1 2020 hal 55

Masjid mempunyai beragam fungsi diantaranya sebagai tempat ibadah, pendidikan, musyawarah, konsultasi, sedekah, zakat, dan infaq.¹⁰

sebuah komite keuangan masjid yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana masjid. Komite ini harus terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan memiliki integritas yang tinggi. Setiap anggota komite harus memiliki peran yang terdefinisi dengan baik dalam pengelolaan dana masjid.¹¹ Komite keuangan harus bekerja sama untuk merumuskan kebijakan keuangan yang akan mengatur bagaimana dana masjid akan dikelola. Kebijakan ini dapat mencakup aspek seperti bagaimana dana akan dikumpulkan, bagaimana dana akan digunakan, dan bagaimana laporan keuangan akan disusun.

Bentuk evaluasi pengelolaan dana masjid bisa digambarkan dengan menuliskan laporan keuangan serta informasi tentang keadaan keuangan yang sebenarnya.¹²

Pada prinsipnya sebuah perusahaan atau organisasi selalu membutuhkan sebuah bagian tertentu yang bertugas serta berperan dalam menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu bagian tersebut adalah bagian keuangan, dengan itu kemampuan yang baik dalam mengelola dan manajemen

¹⁰ Susi Haryanti, M. Elfan Kaubab. Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid DI Wonosobo (Studi Empiris Pada Masjid Yang Terdaftar Dikemenag Wonosobo Tahun 2019), *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1, Oktober 2019 hal 33

¹¹ Rryan Pradesyah, Deery Anzar Susanti & Aulia Rahman. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid" *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, vol 7 no.4 2020

¹² Kusumadyahdewi, "Pengelolaan Keuangan Masjid sebagai Organisasi Nirlaba", Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, No. 2, Vol. 4 Tahun 2018 hal 34.

keuangan tersebut juga harus diikuti dengan prinsip manajemen keuangan yang baik.

Sistem Penerimaan Dana, Masjid memperoleh dana dari berbagai macam sumber. sumber dana masjid pada umumnya berasal dari zakat, wakaf, sumbangan, bantuan.¹³

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahyaruddin(2020), dalam jurnal yang berjudul “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Pekanbaru” menyebutkan yakni “Keuangan masjid agar dikelola secara akuntabel dan transparan dalam bentuk penyajian laporan keuangan menjadi sangat penting saat ini.¹⁴

Namun pada kenyataannya, dari beberapa penemuan di lapangan, menurut pandangan sebagian pengurus masjid bahwa ada keraguan untuk menyampaikan informasi keuangan yang berhubungan dengan laporan penyumbang (jumlah disumbangkan) kepada publik (jamaah).¹⁵

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Soekimin dkk (2021)dalam jurnal yang berjudul”Kemakmuran Masjid dalam upaya meningkatkan keuangan Masjid di Kabupaten Bone”yang memiliki tujuan tertentu dan berorientasi untuk mencapai tujuan itu dan tidak berorientasi pada laba atsu kekayaan semata karena dana yang

¹³ Muhammad Ahyaruddin, dkk, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Pekanbaru”, Universitas Muhammadiyah Riau, No. 1, Vol 1, Tahun 2017 hal 13.

¹⁴ Bara AL, Pradesyah Riyan (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batam Kuis. jurnal Pengabdian Masyarakat vol 1 no,3 2020 hal 18

¹⁵ Dewantari Kusuma Lia , Perdi Akuntabilitas Dan Transparansi Catatan Dana Masjid Darul Falah Gentan Sukoharjo. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia. Volume 5, No 2 april 2022 hal

didapat itu berasal dari pemerintah, sumabngan masyarakat zakat, infaq dan shadaqah dari masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah dkk (2021), “Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat manajemen keuangan masjid yang masih banyak belum dilakukan di masjid. Studi literatur menjadi acuan dalam pengumpulan data tentang pengelolaan keuangan masjid. Hasil dari penelitian ini Pelaporan keuangan masjid memiliki tanggung jawab yang besar yakni terhadap Allah SWT dan masyarakat.¹⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lenap, Fitriah, Akhmad, (2020), “Praktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik manajemen keuangan dan potensi dana masjid yang dimiliki oleh masjid yang berada di pinggir jalan raya dan masjid yang berada di dalam pemukiman di Kota Mataram. Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid di kota mataram mengenai praktik manajemen keuangan dan potensi dana yang dimiliki masjid adalah belum adanya penggunaan PSAK 45 dalam pengelolaan keuangan masjid dan masih banyak masjid yang belum bisa memanfaatkan dengan baik potensi dana yang dimilikinya.¹⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dedah Raudatul Jannah, (2019), “Analisis Pengelolaan Kas Masjid Agung Baing Yusuf

Maulana Iqbal Muhammad, Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa Pada Masjid Al Muhajirin perumahan BSP Mojokerto. Jurnal Penelitian Ekonomika Dan Bisnis Islam, 210-220, Volume 3 nomor 3, tahun 2020 Hal 9

¹⁷ Yulinarti, Nastiti “Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At-Taqwa Tempurejo. Jurnal Penelitian International Journal of Social Science and Business 3 (3), 281-290, 2019, vol 3, no 3, tahun 2019 hal 18

Kabupaten Purwakarta (Ditinjau Dari Aspek Manajemen Dan Alokasinya)". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang sumber penerimaan dana kas Masjid Agung Baing Yusuf Purwakarta, sistem manajemen pengelolaan kas Masjid Agung Baing Yusuf Purwakarta, dan untuk mengetahui tentang sistem pengalokasian dana kas di Masjid Agung Baing Yusuf Purwakarta.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang Manajemen Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Komparasi Masjid Al-Mabrur dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Selebar Kota Bengkulu), Berikut adalah beberapa data masjid di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu:

Masjid di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu:

Kelurahan Betungan

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Al Anshor	RT.01 RW.01
2	Masjid Nurul Iman	RT.03 RW.03
3	Masjid Al Jabbar	RT.41 RW.08
4	Masjid Al Zalزالah	RT.20 RW.05
5	Masjid Muhajirin	RT.05 RW.03
6	Masjid Al Hikmah	RT.07 RW.04
7	Masjid Al Akbar	RT.10 RW.02
8	Masjid Raudhatul Jannah	Perumahan Raflesia Asri
9	Masjid Nurul Ikhwan	RT.08 RW.06
10	Masjid Al Karomah	RT.18 RW.06
11	Masjid Al Musyafirin	RT.14 RW.3
12	Mushola An-Nur	RT.25 RW.01
13	Masjid Al Mughni	RT.49 RW.07

14	Masjid An Nur	RT.29 RW.01
15	Masjid Al Jabbar	Perumahan Green View RT.60
16	Masjid Nurul Shifa	RT.58
17	Masjid Miftahul Jannah	RT.45 RW.09
18	Masjid Al Amanah	RT.13 RW.05
19	Masjid An Nur	RT.39 RW.07
20	Masjid Assyukru	RT.01 RW.01
21	Masjid At Taubah	RT.38 RW.05

Kelurahan Pekan Sabtu

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Al Mukminin	RT.02 RW.01
2	Masjid Ar Rahim	RT.27 RW.07
3	Masjid Al Jihad	RT.09 RW.07
4	Masjid An Nur	RT.28 RW.01
5	Masjid Al Maburr	RT.05 RW.02
6	Masjid Al Kiswah	RT.01 RW.01
7	Mushola Aisyiyah	RT.04 RW.02
8	Mushola Muhajirin	RT.07 RW.03
9	Masjid Al Jihad	RT.18 RW.06
10	Masjid Nur Rahman	RT.16 RW.04
11	Masjid Abu Bakar Ashidiq	RT.07 RW.03
12	Masjid Al Jihad	RT.19 RW.08
13	Masjid Raudhatul Jannah	Perumahan Graha Asri RT.24 RW.09
13	Masjid Al Mutaqin	RT.18
14	Mushola Al Kausar	RT.13 RW,05

15	Masjid As Salam	RT.08 RW.03
----	-----------------	-------------

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Nurul Iman	RT.01
2	Masjid An Nazar	RT.06,RT.07,RT.08
3	Masjid Al Karim	RT.10
4	Masjid Baitullah	RT.11
5	Masjid Istiqomah	RT.15,RT.16
6	Masjid Baitul Habibi	RT.12
7	Masjid Baitul Jannah	RT.19
8	Masjid Khairul Amal	RT.18
9	Masjid At Taubah	RT.21,RT.27,RT.28,RT.32,RT.47
10	Masjid Nur Falah	RT.22
11	Masjid Yaumul	RT.23
12	Masjid Al Hijrah	RT.24
13	Masjid Al Barokah	RT.24
14	Masjid Al Meranti At Taqwa	RT.17,RT.26,RT.30
15	Masjid Ar Rahman	RT.33
16	Masjid Al As'r	RT.34
17	Masjid Al Latif	RT.35,RT.36,RT.37
18	Masjid Ar Risalah	RT.02
19	Masjid Nurul Taqwa	RT.43
20	Masjid Al Busro	RT.38
21	Masjid Al Barokah Ilahi	RT.43
22	Mushola Nurul Iksan	RT.04
23	Masjid As Syobirin	RT.39

24	Masjid Al Ikhwan	RT.40
25	Mushola Nurul At Taqwa	RT.45
26	Mushola Alif Lam Mim	RT.48
27	Mushola At Taqwa	RT.39

Kelurahan Bumi Ayu

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Baitul Izzah	RT.01
2	Masjid Al Muhajirin	RT.04
3	Masjid An Nur	RT.02
4	Masjid Nur Hikmah	RT.05
5	Masjid At Taufik	RT.06
6	Masjid Al Akhlak	RT.07
7	Masjid Alif Lam Mim	RT.08
8	Masjid Al Hikmah	RT.09
9	Masjid Taqwa	RT.10
10	Masjid Al Amin	RT.11
11	Masjid Nurul Muhtadin	RT.12
12	Masjid Al Mukhlisin	RT.14
13	Masjid Ar Rum	RT.15
14	Masjid Baitul Kholiq	RT.16
15	Masjid Al Falah	RT.19
16	Masjid Rohmah	RT.28
17	Masjid Al Hidayah	RT.29
18	Masjid Nur Faiza	RT.20
19	Masjid Al Fatihah	RT.13
20	Masjid Al Kautsar	RT.14

Kelurahan Pagar Dewa

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Baiturahim	Jl.H Adam Malik 05 RT.01,02 dan 3
2	Masjid Ad Din	Jl.Raden Fatah RT.06 RW.01
3	Masjid Al Fatah	Jl.Tirta Dewa RT.09 RW.02
4	Masjid Darul Amal	Jl.Telaga Dewa 02 RT.01B RW.03
5	Masjid Al Akhirah	Jl.DP Negara RT.19 RW.04
6	Masjid Tariqul Jannah	Jl.Telaga Dewa RT,13,14 dan 15 RW.03
7	Masjid Al Jihad	Jl.Raden Fatah RT.17 RW.03
8	Masjid Baitul Hamdi	Jl.Raden Fatah RT.16 RW.03
9	Masjid An Nur	Jl.DP Negara RT.21 RW.04
10	Masjid Al Khalik	Jl.DP Negara RT.21 RW.05
11	Masjid Ar Rahman	Jl.DP Negara RT.26 RW.05
12	Masjid Al Muamanah	Jl.RE.Martadinata RT.29 dan 30 RW.06
13	Masjid Nurul Iman	Jl.RE.Martadinata RT.32 RW.06
14	Masjid Miftahul Jannah	Jl.RE Martadinata RT.34 RW.06
15	Masjid As Syurah	Jl.RE Martadinata RT.36 RW.07
16	Masjid Tanzikul Rahmatullah	Jl.Sungai Rupert RT.38 RW.07
17	Masjid Nuruz Zaman	Jl.Sungai Rupert RT.40 RW.06
18	Masjid Al Mutaqin	Jl.Sungai Rupert RT.42 RW.06
19	Masjid Ar Rahmah	Jl.Raden Fatah Gg.Mawar 2 RT.44 RW.03
20	Masjid Syuhada	Jl.Raden Fatah RT.45 RW.01
21	Masjid Al Mutaqin	Jl.Raden Fatah 01 RT.07 RW.02

22	Masjid Nurul Iman	Jl.Hibrida Ujung RT.11 RW.03
23	Masjid Al Hasyimi	Jl.RE.Martadinata RT.31 RW.06
24	Masjid Rahmatullah	Jl.Telaga Dewa RT.51 RW.03
25	Masjid Al Isa	Jl.RE.Martadinata RT.27 RW.05
26	Masjid Al Firdaus	Jl.DP Negara 04 RT.22 RW.04
27	Masjid Baiturahmah	Jl.Sungai Rupert RT.37 RW.07
28	Masjid Nurul Ikhlas	Jl.Perhubungan 02 RT.33 RW.06
29	Masjid Al Malik	Jl.Sungai Rupert 10 RT.41 RW.06

Kelurahan Sumur Dewa

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Nurul Ikhlas	RT.01 RW.04
2	Masjid Istiqomah	RT.02 RW.04
3	Masjid Al Jihad	Rt.03 rW.01
4	Masjid As Saajidin	RT.22 RW.01
5	Masjid Al Ikhlas	RT.05 RW.01
6	Masjid Al Mutaqin	RT.06 RW.01
7	Masjid Baiturahim	RT.08 RW.03
8	Masjid Al huda	RT.09 RW.05
9	Masjid Al Mubaraq	RT.11 RW.02
10	Masjid An Nur	RT.13 RW,02
11	Masjid An Nasuha	RT.14 RW.04
12	Masjid Utsman Bin Affan	RT.05 RW.06
13	Masjid Baitul Hidayah	RT.17 RW.04
14	Masjid Baitul Izzah	RT.17 RW.04
15	Masjid Al Matsurat	RT.27 RW.06
16	Masjid Al Mushawir	RT.29 RW.04

17	Masjid Al Mukhlisin	RT.25 RW.02
18	Masjid Al Iman	RT.07 RW.03

dari beberapa data-data masjid diatas peneliti memfokuskan pada 2 titik masjid saja dengan studi perbandingan,yaitu:

- 1 Masjid Al-Mabrur yang beralamatkan di Jl Raya Padang Kemiling Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
- 2 Masjid Nurul Iman yang beralamatkan di Jl.Depati Payung Negara No.21 Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka skripsi ini menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana Cara Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid di Masjid Al-Mabrur dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Keuangan Masjid di di Masjid Al-Mabrur dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini?

C. Batasan Penelitian

Peneliti membuat batasan masalah agar hasil yang didapatkan lebih terarah dan jelas. Maka dari itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Keuangan Masjid di Masjid Al-Mabrur dan Masjid Nurul Iman Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini
2. Mengetahui Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ini.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis:

hasil penelitian dapat menambah khasanah keilmuan tentang pengelolaan keuangan masjid dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis:

memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan pemahaman lebih tentang pengelolaan keuangan masjid bagi kita semua

c. Manfaat Bagi penulis:

Sebagai pengetahuan penulis. Sehingga penulis dapat mengembangkan pemahaman tentang cara pengelolaan keuangan masjid

F. Kajian Pustaka

1. dalam skripsi oleh Ikromi Firmansyah yang berjudul “Filantropi Islam Berbasis Masjid (Studi Pengelolaan Dana Infaq di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta)” tahun 2020. Penelitian ini meneliti pengelolaan dana infaq masjid Jogokariyan yang telah berhasil mengimplementasikan sistem pengelolaan yang baik, yang di dukung oleh peran takmir masjid dalam mengelola dana infaq guna filantropi Islam berbasis masjid. pengelolaan dana infaq tersebut berhasil mensejahterakan masyarakat secara lahiriah melalui dana simultan berupa infaq,

kegiatan-kegiatan remaja yang kreatif dan menyenangkan, dan kegiatan pasar sore pada bulan ramadhan yang digelar setiap tahunnya.¹⁸

2. skripsi oleh Muhamad Irfan Romadhon yang berjudul “Pengelolaan Dana Zis di Masjid Jogokariyan” tahun 2018. Penelitian ini membahas terkait pengelolaan dana ZIS Masjid Jogokariyan yang menggunakan manajemen yang baik.¹⁹ Hal tersebut terlihat dari fungsi manajemen yang berjalan baik dan berhasil mencapai tujuan organisasi yang mulai dari perencanaan program, pengorganisasian lembaga-lembaga atau biro-biro, pengarahan melalui kajian-kajian dan pengajian, serta pengawasan yang melibatkan masyarakat untuk memantau kinerja para takmir dalam mengelola keuangan masjid sebagai bahan masukan, saran, dan koreksi.
3. Menurut Rasyid, Aliyudin Abd, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Indonesia Keuangan” tahun 2021 menyebutkan yakni “Masjid merupakan bentuk penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, manajemen suatu entitas organisasi dalam hal ini ruang publik masjid perlu untuk melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan

¹⁸ Firmansyah, Ikromi. 2020. Filantropi Islam Berbasis Masjid (Studi Pengelolaan Dana Infaq di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta). Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁹ rfan, Muhammad Romadhon. “Pengelolaan Dana Zis di Masjid Jogokariyan. Skripsi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta vol 9 no.2 hal.17 2018

keuangan.²⁰ Semakin besarnya tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas ruang publik dalam hal ini masjid, maka akan memperbesar kebutuhan akan transparansi informasi keuangan. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan”. Sebagai wujud pengelolaan masjid ialah mengelola laporan keuangan, supaya keberadaan dan kemanfaatan pengelolaan keuangan masjid menunjukkan manifestasi yang nyata dan bisa mengoptimalkan peran yang dimiliki selaku instrument dalam mengembangkan dakwah di masjid

4. Menurut Kusumadyahdewi, dalam jurnal yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Masjid sebagai Organisasi Nirlaba” tahun 2019 menyebutkan yakni ”Masjid juga harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid.²¹ Untuk membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi, dan peranan akuntansi disini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Hal ini juga menjadi jawaban atas ketidakpercayaan masyarakat yang bertanya-tanya tentang laporan keuangan masjid yang selama ini biasanya pencatatannya sangat sederhana dan tidak detail”

²⁰ Rasyid, Aliyudin Abd, “Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Indonesia”, (UIN SUMUT:LP2M, 2021 vol 8.no.11 hal 54 2021

²¹ Kusumadyahdewi, “Pengelolaan Keuangan Masjid sebagai Organisasi Nirlaba”, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, No. 2, Vol. 4 Tahun 2019 hal 15.

5. skripsi oleh Tenfik Alinuresa yang berjudul “Manajemen Keuangan Kegiatan Masjid (Studi Kasus Kampung Ramadhan Jogokariyan Jogjakarta)”, tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa manajemen keuangan kegiatan Kampung Ramadhan Jogokariyan Jogjakarta tahun 2019 berdasarkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sebagai proses berjalannya kegiatan sudah berjalan baik. Penggerakan yang sesuai dengan rencana dan adanya pengawasan dalam kegiatan Kampung Ramadhan Jogokariyan dapat berjalan efektif dan tercapainya tujuan dari perencanaan keuangan awal, keuangan pada kegiatan ini telah mencapai jumlah yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan 7 pendanaan di setiap kegiatannya serta pengalokasian dan keuangan bisa tertata dengan baik.²²
6. Penelitian Samsuwir yang berjudul “Manajemen pengelolaan dana di Masjid Darul Falah Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Bnada Aceh tahun 2020”. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dana di Masjid Darul Falah Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh serta mengetahui hambatan apa saja dalam pengelolaan dana di Masjid Darul Falah Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Bnada Aceh,²³ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha

²² linuresa, Tenfik. 2019. Manajemen Keuangan Kegiatan Masjid (Studi Kasus Kampung Ramadhan Jogokariyan Jogjakarta). Skripsi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

²³ Samsuwir “Manajemen Pebgelolaan dana di Masjid Darul Falah Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh” (Skripsi Sarjana Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Vol II No.6 Hal.9 2020

memahaminya.sumber data diperoleh melalui penelitian lapangan(field research)dan perpustakaan(library research).teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obervasi,wawancara dan dokumentasi.

7. Penelitian Syaiful Bahri yang berjudul”Manajemen Pengelolaan dalam meningkatkan mutu pelayanan di Masjid Al-Amin Desa Bnadar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.”²⁴ tahun 2020. Tujuan Penelitian adalah melihat bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan di Masjid Al-Amin serta untuk meningkatkan mutu pelayanan di Masjid Al-Amin.Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah observasi,interview atau wawancara dan dokumentasi,se sedangkan subjek penelitian ini adalah ketua masjid Al-Amin dan Jamaa Masjid Al-Amin.Hasil Penelitian ini adalah Masjid Al-Amin Kecamatan Percut Sei Tuan Desa Bnadar Setia telah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik.
8. Penelitian oleh Sonia Rischa Eka Putri yang berjudul”Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau”Tahun 2022.metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.²⁵hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum tercatat sesuai dengan standar kurangnya sumber daya yang dapat mencatat laporan keuangan,terbatasnya

²⁴ Syaiful Bahri”Manajemen Pengelolaan Keuangan dalam meningkatkan mutu pelayanan di Masjid Al-Amin Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”(Skripsi Mahasiswa Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi no,7 vol.4 hal.5 2020

²⁵ Sonia Rischa Eka Putri” Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau”*Fun Management an Eksploratory Case Studi ofMosques in South Sulawesi Indonesia*”(PSAK 45 188-194 Vol 3 no.19 hal.7 2022

informasi yang dimiliki pengurus masjid terkait laporan keuangan. pencatatan laporan keuangan yang masih sangat sederhana hanya berupa laporan kas yang dipajang di papan informasi setiap hari jum'at.

9. Penelitian Oleh Zainul Ahmad Nur Fitria, Lindria Puspitasari Lenap yang berjudul "Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi dana Masjid di Kota Pekanbaru, Riau".²⁶ Tahun 2021. metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis Deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian pengurus masjid yang berada di pinggir jalan raya maupun di dalam pemukiman telah melakukan Manajemen Keuangan Masjid dan menggali potensi dana Masjid secara maksimal walaupun masjid di pinggir jalan memiliki potensi dana yang lebih besar.
10. Penelitian oleh Iffah Nur Hanifah, Wahyudi Ahmad Arif Rifan yang berjudul "Analisis Knowledge, Attitude and Practice (KAP) terhadap Manajemen Keuangan Masjid di D.I Yogyakarta Tahun 2020. metode yang digunakan adalah metode eksplorasi dengan analisis statistik deskriptif SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara KAP Zakat Fitrah dan KAP Zakat Mal. secara umum pengurus mengetahui Zakat Fitrah dan Zakat Mal, namun Manajemen Masjid dalam meningkatkan pengelolaan zakat masih terbatas.²⁷

²⁶ Zainul Ahmad Nur Fitria, Lindria Puspitasari Lenap 2020 "Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi dana Masjid di Kota Pekanbaru, Riau" Jurnal Riset Akuntansi Aksioma 19(1)69-88 <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i1.88>

²⁷ Iffah Nur Hanifah, Wahyudi Ahmad Arif Rifan "Analisis Knowledge, Attitude and Practice (KAP) terhadap Manajemen Keuangan Masjid di D.I Yogyakarta Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Islam Vol 16 No.7 Hal 22 2020

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dibuat agar memudahkan peneliti untuk menulis skripsi ini:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini fungsinya sebagai sebuah pengantar yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, studi pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II : Kerangka Teori pada bab ini membahas mengenai pengertian Manajemen, Pengertian Manajemen Pengelolaan, Pengertian Pengelolaan Keuangan, Pengertian Keuangan Masjid.

BAB III : Metode Penelitian terdiri dari jenis dan penekatan penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan terdiri dari gambaran umum tentang Masjid Al Mabrur Kelurahan Pekan Sabtu dan Masjid Nurul Iman Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran